

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
CABANG PAHLAWAN SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma III
Jurusan Keuangan dan Perbankan



Oleh :

ANDI DEWI MENTARI
NIM : 2013110775

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

**PENGESAHAN RANGKUMAN
TUGAS AKHIR**

Nama : Andi Dewi Mentari
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 5 November 1995
NIM : 2013110775
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Keuangan dan Perbankan
Judul : Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT.
Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang
Pahlawan Surabaya

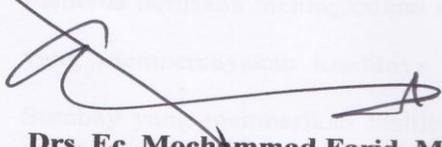
Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Tanggal : 16-3-2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM Dra. Ec. Aniek Maschudah Ilfitriah, M.Si

1. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang semakin dewasa ini, kredit bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat. Sebagai lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, bank dapat membantu memulihkan perekonomian Indonesia yang memburuk akibat krisis global dengan cara memberikan kredit bagi pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya. Suntikan dana dari bank tersebut dapat menghidupkan kembali usaha yang sedang dalam keadaan terpuruk.

Kredit selain mempunyai fungsi membantu masyarakat, merupakan jantung dan urat nadi bank, tulang punggung bagi kehidupan bank, karena pendapatan terbesar dari bank diperoleh dari jasa kredit. Sebelum nasabah diberikan kredit, bank perlu menganalisis kelayakan nasabah, karena kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu dapat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif, sehingga mungkin saja kredit diberikan kepada nasabah yang salah.

Kredit modal kerja adalah kredit jangka pendek, yaitu kurang atau sama dengan satu tahun jatuh temponya dengan tujuan membiayai operasional usaha yaitu pengadaan pembelian bahan baku dan pendukungnya serta biaya operasional lainnya. Seperti halnya Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya yang terus menerus berusaha meningkatkan mutu kualitas kredit sehingga banyak calon debitur yang mempercayakan kreditnya pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya yang memberikan fasilitas kredit modal kerja pada pengusaha masyarakat kecil dan menengah. Ketentuan pemberian kredit harus mengacu pada tiga asas, yaitu 5C, 7P dan Analisis studi kelayakan.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui aspek-aspek dalam pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya, untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Surabaya Pahlawan, dan untuk mengetahui apa saja hambatan yang sering terjadi dalam pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya.

3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis:

Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis lebih luas lagi tentang prosedur pemberian kredit dan proses administrasi kredit yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya:

Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan studi dan perkembangan ilmu ekonomi khususnya dibidang kredit dan sebagai bahan referensi penelitian dimasa yang akan datang.

3. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Pahlawan Surabaya

Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis pengambilan keputusan tentang pemberian kredit.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir adalah : Pengamatan (observasi) yaitu metode pengumpulan data yang dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek laporan, metode wawancara (*interview*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden, dalam hal ini adalah pihak yang terkait langsung dengan obyek penulisan dan metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal berupa referensi buku atau catatan buku yang mana berupa dokumen atau data tentang geografies PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Pahlawan Surabaya.

5. Gambaran Subyek Pengamatan

Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlwan Surabaya berada di Jl. Pahlawan No. 39-41 Surabaya adalah salah satu cabang dari Bank Rakyat Indonesia di Surabaya yang memiliki 2 Kantor Cabang Pembantu (KCP Baliwerti dan KCP Pasar Turi), yang dalam kegiatannya sama dengan Bank Konvesnional lainnya yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

6. Ringkasan Pembahasan

Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya memperhatikan aspek-aspek dalam pemberian kredit dengan melalukan beberapa analisis yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kemauan calon debitur dalam mengajukan permohonan kredit modal kerja. Analisis kredit yang digunakan adalah

analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, dan Collateral*) analisis 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, dan Protection*). Disamping penilaian kredit dapat pula dilakukan studi kelayakan, terutama untuk kredit modal kerja yang jumlah *plafond* nya relatif besar.

Prosedur Pemberian Kredit pada BRI Cabang Pahlawan Surabaya yang pertama yaitu calon nasabah mendatangi *account officer* dengan membawa surat permohonan pinjaman yang berisi besar keperluan pinjaman untuk didisposisi oleh bank, setelah di disposisi *account officer* melakukan Laporan Kunjungan Nasabah, collecting identitas diri dan legalitas usaha, laporan keuangan nasabah, dan analisis kelayakan nasabah. Setelah itu *account officer* menyerahkan identitas diri dan legalitas usaha ke admin kredit untuk di cek IDI BI, daftar hitam internal maupun eksternal bank. Setelah kredit dinyatakan layak untuk dip roses lebih lanjut maka dibuat paket kredit yang kemudian di serahkan ke *Credit Committee*. Admin kredit menghubungi notaris untuk melakukan checking sertifikat dan akhirnya dilakukan akad kredit di notaris.

Hambatan yang biasa terjadi dalam pemberian kerdit modal kerja adalah : banyaknya data yang kurang lengkap dari bagian *account officer*, calon nasabah kurang terbuka terhadap penggunaan dana, agunan terlalu kecil untuk dijaminkan, agunan sedang dalam sengketa, calon debitur masuk dalam Daftra Hitam Nasional dan proses *checking* di notaris berlangsung terlalu lama.

7. **Kesimpulan dan Saran**

Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya melakukan penilaian mengenai aspek-aspek dalam pemberian kredit modal kerja antara lain dengan penilaian aspek dengan menggunakan 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, dan Collateral*) aspek 7P (*Personality, Party, Purpose, Payment, Profitability, Protection*) dan aspek kelayakan (Aspek Hukum, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Keuangan, Aspek Operasi Teknis, Aspek Ekonomi dan Sosial, dan Aspek Amdal).

Prosedur dalam pemberian kredit modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya yang harus dilakukan untuk memenuhi pengajuan kredit, pada awalnya calon nasabah melakukan pengajuan kredit modal kerja kemudian mengisi formulir dan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan pihak bank, yang kemudian diserahkan kepada pihak *Account Officer* untuk ditindak lanjuti dengan melakukan penilaian serta analisis terhadap data-data yang telah diberikan calon nasabah. Setelah data permohonan pengajuan kredit modal kerja telah dilengkapi oleh nasabah, *account officer* membuat dokumen yang terkait dengan adanya permohonan pengajuan kredit modal kerja tersebut. Setelah kelengkapan dokumen yang diberikan oleh calon debitur kepada bagian *account officer*, selanjutnya diserahkan ke bagian Admin Kredit untuk dilakukan *check list* kebenaran dokumen tersebut.

Hambatan yang biasa dihadapi Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya yaitu agunan yang dijaminkan nasabah kepada bank sedang dalam sengketa

sehingga proses pemberian kredit tidak dapat berjalan dengan cepat karena apabila agunan dinyatakan belum “clean” maka pihak notaris tidak berani melakukan pengikatan jaminan.

Dari kesimpulan yang telah ditarik diatas, maka dapat disimpulkan saran kepada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pahlawan Surabaya, yaitu : Hendaknya pihak bank mengadakan pertemuan rutin antar *credit committee* dengan *account officer* terkait dengan data nasabah yang tertera pada proposal kredit untuk mencocokkan apakah data nasabah yang ditulis *account officer* sama dengan keadaan asli nasabah dan hendaknya pihak bank memberikan pelatihan secara periodik kepada petugas bank yang terlibat langsung dalam proses administrasi kredit untuk meminimalisir kesalahan dalam prosedur pemberian kredit.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Rakyat Indonesia. 2015. *Sales Kit Kredit Ritel Komersial*. Surabaya Bank Rakyat Indonesia
- Denda Wijaya. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Galia Indonesia
- Haryani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir 2011. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Peraturan Perundang-undangan 1998 *Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*

4.